

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) mengenai:

1. Terdapat pengaruh negatif literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa MAN 3 Jakarta Pusat.
2. Terdapat pengaruh positif konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa MAN 3 Jakarta Pusat
3. Terdapat pengaruh negatif literasi ekonomi dan pengaruh positif konformitas terhadap perilaku konsumtif siswa MAN 3 Jakarta Pusat.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 yang beralamat di Jl. Rawasari Selatan Komplek Perkantoran Rawa Kerbo No.6 Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510. Tempat tersebut dipilih karena tempat dimana peneliti melaksanakan praktek keterampilan mengajar (PKM) selain itu peneliti juga tertarik dengan adanya suatu masalah perilaku konsumtif karena tempat penelitian dekat dengan pusat perbelanjaan yang dimana siswa siswi MAN 3 Jakarta sangat berpeluang untuk berperilaku konsumtif.

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu bulan April - Mei. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat karena menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar siswa-siswi MAN 3 Jakarta.

C. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses pengkajian penelitian ilmiah yang terus menerus disempurnakan menggunakan metode dengan cara sistematis, empiris dan rasional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *survey* dan menggunakan analisis regresi berganda.

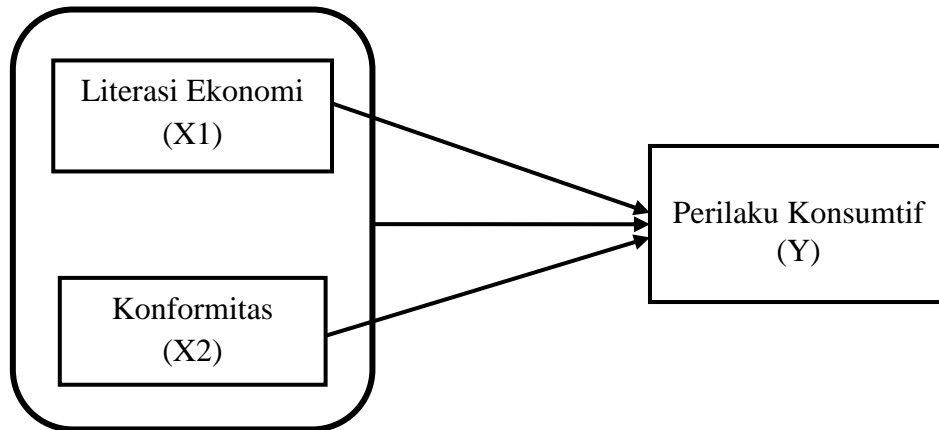
Menurut Emzir penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan pendekatan secara primer dengan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.⁶⁵

Menurut Sugiyono, metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam melakukan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen) dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.⁶⁶

⁶⁵ Emzir, M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 28

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 6

Maka konstelasi pengaruh antar variabel X_1 , X_2 dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1

Koefisien Pengaruh Jalur X_1 , X_2 dan Y

Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) : Literasi Ekonomi

Variabel Bebas (X_2) : Konformitas

Variabel Terikat (Y) : Perilaku Konsumtif

—————→ : Arah Berpengaruh

Koefisien pengaruh jalur di atas digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti menggunakan variabel bebas atau yang mempengaruhi yaitu literasi ekonomi (X_1) dan konformitas (X_2) sedangkan variabel terikat yang dipengaruhi yaitu perilaku konsumtif (Y)

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 3 Jakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) dan MIA (Matematika dan Ilmu Alam) yang terdiri dari 5 kelas. Dimana masing-masing kelas terdiri dari kurang lebih 36 siswa.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsional Random Sampling*, yang dimana teknik ini adalah teknik pengambilan sampel secara seimbang. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sesuai dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel Isaac & Michael, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 105 siswa

Tabel III.1
Profil Responden

No	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin:		
1	Laki-Laki	57 siswa
2	Perempuan	93 siswa
Jurusan :		
1	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	2 kelas
2	MIA (Matematika dan Ilmu Alam)	3 kelas
Kelas :		
1	XI IIS 1	37 siswa
2	XI IIS 2	36 siswa
3	XI MIA 1	30 siswa
4	XI MIA 2	31 siswa
5	XI MIA 3	16 siswa

Sumber : Data sekunder diolah peneliti

Berdasarkan tabel III.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dari seluruh kelas XI yaitu sebanyak 93 siswa dan laki-laki sebanyak 57 siswa. Jurusan yang dipakai peneliti untuk melakukan penelitian adalah IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) yang terdiri dari 2 kelas

dan MIA (Matematika dan Ilmu Alam) yang terdiri dari 3 kelas. Asal kelas responden sebagian besar berasal dari kelas XI IIS 1 sebanyak 37 siswa, XI IIS 2 sebanyak 36 siswa, XI MIA 1 sebanyak 30 siswa, XI MIA 2 sebanyak 31 siswa dan sisanya berasal dari kelas XI MIA 3 sebanyak 16 siswa.

Tabel III.2
Daftar Jumlah Populasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta
Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Kelas	Jumlah	Sampel
1	XI IIS 1	37	$37/150 \times 105 = 26$
2	XI IIS 2	36	$36/150 \times 105 = 25$
3	XI MIA 1	30	$30/150 \times 105 = 21$
4	XI MIA 2	31	$31/150 \times 105 = 22$
5	XI MIA 3	16	$16/150 \times 105 = 11$
	Jumlah	150	105

Sumber : Data sekunder diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian maka sangat diperlukan yang namanya teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kuesioner atau angket yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Angket yang telah dibuat kemudian diberikan kepada responden dan akan diisi sesuai dengan pendapat responden masing-masing.

Menurut Soeratno dan Lincolin Arsyad, angket merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.⁶⁷ Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala

⁶⁷ Soeratno., dan Lincolin Arsyad. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) dan Akademi Manajemen Perusahaan (YKPN), 2003), hal. 96.

likert, dimana dalam skala likert variabel yang diukur dibiarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.⁶⁸ Jawaban dari setiap item akan memiliki nilai satu 1 sampai dengan 5 yang digambarkan dengan 5 pilihan jawaban, dan diantaranya adalah :

1. (SS) Sangat Setuju, jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan responden.
2. (S)Setuju, jika pernyataan tersebut sesuai dengan responden.
3. (KS) Kurang Setuju, jika pernyataan tersebut kurang sesuai dengan responden.
4. (TS) Tidak Setuju, jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan responden.
5. (STS) Sangat Tidak Setuju, jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan responden.

Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan tes. Menurut Arikunto, suatu tes dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.⁶⁹ Instrumen yang diukur menggunakan tes dapat mengukur suatu pemahaman serta pengetahuan dasar maupun pencapaian seseorang dalam mendapatkan suatu informasi yang diperolehnya. Soal tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur instrumen literasi ekonomi yang berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 61.

⁶⁹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.223

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini mengarah kepada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen. Jumlah variabel yang diteliti di dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari literasi ekonomisebagai (X1), konformitas sebagai (X2) dan perilaku konsumtif sebagai (Y). Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perilaku Konsumtif (Variabel Y)

1. Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh individu dalam mengonsumsi suatu barang atau jasa dengan berlebihan dan tidak mempertimbangkan sifat kepentingannya serta menghabiskan uang dengan alasan yang tidak rasional.

2. Definisi Operasional

Perilaku konsumtif dapat diartikan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu dalam mengonsumsi suatu barang atau jasa dengan berlebihan dan tidak mempertimbangkan sifat kepentingannya serta menghabiskan uang dengan alasan yang tidak rasional. Mengacu pada definisi tersebut, terdapat indikator-indikator perilaku konsumtif yaitu pemborosan, tidak mempertimbangkan fungsi barang ketika membeli produk, mendahulukan keinginan daripada kebutuhan dan tidak ada skala prioritas.

Instrumen penelitian mengenai perilaku konsumtif menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh siswa kelas XI IIS, MIA Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan

ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel III.3
Skala Likert Penilaian Perilaku Konsumtif

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

Kisi-kisi instrumen yang diuji coba-kan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel perilaku konsumtif yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif (Variabel Y)

No	Indikator	Nomor Butir Soal				
		Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan	1,3,4	2,5,6		1,3,4	2,5,6
2	Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan	7,8,9,12	10,11	10	7,8,9,12	11
3	Tidak ada skala prioritas.	13,15,16,18	14,17	14,15,17	13,16,18	
4	Tidak mempertimbangkan fungsi suatu barang ketika	19,20,21,22,24,25	23,	21,23	19,20,22,24.	

	membeli produk			25	
Jumlah		25	6	19	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

4. Validasi Instrumen Perilaku Konsumtif

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Menurut Sugiyono instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁷⁰ Proses validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel perilaku konsumtif dimulai dengan penyusunan skala likert yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya, instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukir perilaku konsumtif.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*⁷¹.

$$rit = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

rit : Koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen

Xi : Deviasi dari skor Xi

$\sum xi$: Jumlah skor Xi

xt : Deviasi dari skor Xt

$\sum xt$: Jumlah skor Xt

$\sum xixt$: Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

⁷⁰ Sugiyono. *Op Cit.* h. 348.

⁷¹ *Ibid.* h. 86

Dalam melakukan perhitungan diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁷² Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dapat dipercaya, karena dinilai sudah baik.⁷³ Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid dihitung kembali reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁷⁴

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas tes
 k : Deviasi dari skor Xi
 $\sum Si^2$: Jumlah Varian butir
 St^2 : Jumlah Varian total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}$$

⁷² Sugiyono. *Loc Cit.*

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 221.

⁷⁴ *Ibid.*

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan:

$\sum Xi^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum Xt^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

N : Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.5

Tabel Interpretasi

Besarnya Nilai Realibilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 3,999	Rendah

Sumber : Data diteliti oleh peneliti

b. Literasi Ekonomi (Variabel X₁)

1) Definisi Konseptual

Literasi ekonomi adalah pemahaman dan kemampuan seseorang dalam menerapkan konsep-konsep ilmu ekonomi untuk membuat keputusan yang rasional tentang penghasilan, tabungan, pengeluaran dan mengalokasikan uang sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar.

2) Definisi Operasional

Literasi ekonomi adalah pemahaman dan kemampuan seseorang dalam menerapkan konsep-konsep ilmu ekonomi untuk membuat keputusan yang rasional tentang penghasilan, tabungan, pengeluaran dan mengalokasikan uang sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar. Mengacu pada definisi tersebut terdapat beberapa

indikator-indikator pada variabel literasi ekonomi yaitu pemahaman tentang kebutuhan, pemahaman tentang kelangkaan, pemahaman tentang prinsip ekonomi, pemahaman tentang motif ekonomi, pemahaman tentang skala prioritas dan menentukan pilihan, pemahaman tentang uang.

3) Kisi-Kisi Instrumen Variabel Literasi Ekonomi

Kisi-kisi instrumen yang di uji cobakan dan kisi-kisi intrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel literasi ekonomi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel literasi ekonomi yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel III.6
Kisi-kisi Instrumen Literasi Ekonomi (Variabel X1)

No	Indikator	Nomor Butir Soal		
		Uji Coba	Drop	Final
1	Kebutuhan	1,2,3,4,5		1,2,3,4,5
2	Kelangkaan	6,7,8,9,10,11	7	6,8,9,10,11
3	Prinsip Ekonomi	12,13,14,15,16		12,13,14,15,16
4	Motif Ekonomi	17,18,19,20		17,18,19,20
5	Tindakan Ekonomi	21,22,23,24		21,22,23,24
6	Uang	25,26,27,28,29,30	28	25,26,27,29,30
Jumlah		30	2	28

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Untuk mengisi setiap butir tes variabel ekonomi disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti, yaitu: a, b, c, d, dan e. Pada penilaian tes ini hanya terdapat 1 jawaban yang benar. Untuk jawaban yang benar bernilai 1 dan untuk jawaban yang salah bernilai 0. Penilaiannya sesuai dengan kriteria tabel berikut ini:

Tabel III.7

Skala Penilaian Literasi Ekonomi

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Benar	1
2	Salah	0

Sumber: Data diolah oleh peneliti

4) Validasi Instrumen Literasi Ekonomi

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis dan hasil uji coba instrumen. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli.⁷⁵ Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.⁷⁶

Proses pengembangan instrumen variabel literasi ekonomi dimulai dengan penyusunan yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa tes dengan jawaban benar atau salah. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator literasi ekonomi. Kemudian setelah disetujui, instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa.

⁷⁵ Sugiyono. *Op. Cit*, h. 352

⁷⁶*Ibid.*

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{Sdt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- r_{pbis} : Koefisien korelasi poin biserial
 Mp : Mean skor dan subjek yang menjawab benar
 Mt : Mean skor total
 Sdt : Standar deviasi dari skor total
 p : Proporsi subjek yang menjawab benar
 q : 1-P

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dapat dipercaya, karena dinilai sudah baik.⁷⁷ Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dan dapat dipercaya juga. Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus KR-20 (Kuder Ricardison) yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum pq}{St^2} \right\}$$

⁷⁷ Suharsimi. Arikunto, *Op.Cit*, h. 140

Keterangan:

Rii : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan yang valid
 p : Responden yang menjawab benar
 q : Responden yang menjawab salah
 S_t^2 : Jumlah varian total

Tabel III.8
Tabel Interpretasi

Besarnya Nilai Realibilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 3,999	Rendah

Sumber : Data diteliti oleh peneliti

c. Konformitas (Variabel X₂)

1. Definisi Konseptual

Konformitas adalah perubahan tingkah laku seseorang agar bisa berperilaku sama dengan anggota kelompoknya dan menyesuaikan atau megikuti norma-norma yang ada dalam kelompok tersebut.

2. Definisi Operasional

Konformitas adalah perubahan tingkah laku seseorang agar bisa berperilaku sama dengan anggota kelompoknya dan menyesuaikan atau megikuti norma-norma yang ada dalam kelompok tersebut.

Variabel konformitas dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Normatif, yaitu perubahan perilaku seseorang dalam menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku dalam kelompok, dengan maksud agar kehadirannya diakui dan

diterima oleh anggota kelompoknya. Pengaruh normatif ini dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Penyesuaian diri seseorang untuk bertindak sama seperti anggota kelompoknya agar kehadirannya diakui dan tidak diasingkan.
 - b. Persamaan pendapat. Individu berusaha menyamakan pendapat kelompok dan menyesuaikan norma yang ada.
2. Informasional, yaitu dimana ketika individu menjadikan kelompoknya sebagai acuan dalam memperoleh informasi-informasi terkait produk yang akan dikonsumsinya. Lebih mempercayai pendapat kelompok dibandingkan pendapat sendiri karena dianggap bahwa kelompok lebih memiliki pemahaman yang baik terhadap produk tersebut daripada dirinya sendiri. Pengaruh informasional ini dapat dikategorikan sebagai berikut :
- a. Individu selalu menanyakan pendapat kelompok tentang suatu produk sebelum mengonsumsinya karena dianggap bahwa kelompoknya memiliki informasi yang cukup luas dibandingkan dirinya sendiri.
 - b. Individu mengikuti perilaku konsumsi atas dasar pemikiran yang dimiliki oleh kelompoknya.
 - c. Kepercayaan. Dengan didasari tingkat kepercayaan terhadap kelompok, maka individu akan selalu mengikuti

tindakan yang akan dilakukan oleh kelompoknya, salah satunya ketika ingin membeli ataupun mengonsumsi suatu barang atau jasa.

3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Konformitas.

Kisi-kisi instrumen yang diuji coba-kan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel konformitas. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel perilaku konsumtif yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel III.9

Kisi-kisi Instrumen Konformitas (Variabel X₂)

No	Indikator dan Sub Indikator	Nomor Butir Soal				
		Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Normatif					
	Penyesuaian diri seseorang untuk bertindak sama seperti anggota kelompoknya agar kehadirannya diakui dan tidak diasingkan.	3,4,5,6	1,2	1,2	3,4,5,6	
2	Individu berusaha menyamakan pendapat kelompok dan menyesuaikan norma yang ada.	7,8,9,12	10,11	10	7,8,9,12	11
3	Informasional					
	Individu selalu menanyakan pendapat kelompok tentang suatu produk karena dianggap bahwa	14,16	13,15,17	13,17	14,16	15

	kelompoknya memiliki informasi yang cukup luas dibandingkan dirinya sendiri.					
4	Individu mengikuti perilaku konsumsi atas dasar pemikiran yang dimiliki oleh kelompoknya.	19,20	18,21	21	19,20	18
5	Kepercayaan individu terhadap anggota kelompoknya.	22, 23,24	25	25	22, 23,24	
Jumlah		25		7	18	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Instrumen penelitian mengenai konformitas menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh siswa dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pernyataan. Setiap butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skor dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.10
Skala Likert Penilaian Konformitas

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju	2	4

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
---------------------------	---	---

Sumber: Data diolah oleh peneliti

4. Validasi Instrumen Konformitas

1) Uji Validitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis dan hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen variabel konformitas dimulai dengan penyusunan model skala likert yang mengacu pada indikator. Penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator konformitas. Kemudian setelah disetujui, instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.⁷⁸

$$rit = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

rit : Koefisien skor butir dengan skor soal total instrumen
Xi : Deviasi dari skor Xi
 $\sum xi$: Jumlah skor Xi
xt : Deviasi dari skor Xt
 $\sum xt$: Jumlah skor Xt

⁷⁸ Sugiyono, *Op.Cit.* h. 86

$\sum x_{it}$: Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

2) Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁷⁹ Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dapat dipercaya, karena dinilai sudah baik.⁸⁰ Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid dihitung kembali reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁸¹

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : Koefisien realibilitas tes
 k : Deviasi dari skor Xi
 $\sum Si^2$: Jumlah Varian butir
 St^2 : Jumlah Varian total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{n-1}$$

⁷⁹ Sugiyono. *Loc Cit.*

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 221.

⁸¹ *Ibid.*

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n-1}$$

Keterangan:

- $\sum Xi^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
 $\sum Xt^2$: Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
 $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n : Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.11

Tabel Interpretasi

Besarnya Nilai Realibilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 3,999	Rendah

Sumber : Data diteliti oleh peneliti

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan pengaruh secara langsung ataupun tidak langsung dalam suatu besaran pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak

yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.⁸²

Hipotesis penelitiannya adalah:

H₀: artinya data berdistribusi normal

H_a: artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability plot), yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H₀ diterima artinya data berdistribusi normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H₀ ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada

⁸²Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2014), h.134.

deviation from linearity. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih besar dari 0,05.⁸³

Hipotesis penelitiannya adalah :

H₀: artinya data tidak linear

H_a: artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H₀ ditolak, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
2. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H₀ diterima, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yaitu Literasi Ekonomi dan Konformitas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁸³Duwi, Priyatno. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 46

3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk menaksir atau meramalkan bagaimana keadaan (naik dan turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai indikator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antar variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y).⁸⁴

Fungsi dari regresi berganda adalah sebagai berikut:⁸⁵

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\alpha = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- Y : variabel terikat (perilaku konsumtif)
- X₁ : variabel bebas pertama (literasi ekonomi)
- X₂ : variabel bebas kedua (konformitas)
- a : konstanta (Nilai Y apabila X₁, X₂, ..., X_n = 0)
- b₁ : koefisien regresi variabel bebas pertama (literasi ekonomi)
- b₂ : koefisien regresi variabel bebas kedua, X₂ (konformitas)

⁸⁴ Sugiyono, *Op. Cit.* h. 286.

⁸⁵ *Ibid.*

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁶ Pengujian dapat dilakukan dengan menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis statistik untuk variabel literasi ekonomi:

Ho : $b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

Ha : $b_1 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

2. Hipotesis statistik untuk variabel konformitas :

Ho : $b_2 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara konformitas terhadap perilaku konsumtif.

Ha : $b_2 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara konformitas terhadap perilaku konsumtif.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

1. Ho diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Ho ditolak, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁸⁶*Ibid.*

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden, (n-2 = dk, derajat kebebasan)

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁸⁷ Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan. Uji koefisien regresi ini secara bersama-sama bertujuan untuk mengukur semua variabel independen X1 dan X2 yang dilibatkan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Y.

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya tidak ada pengaruh antara literasi ekonomi (X1), konformitas (X2) secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y).

2. $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$

Artinya ada pengaruh antara literasi ekonomi (X1), konformitas (X2) secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y).

⁸⁷ Sugiyono, *Op.Cit.* h. 286.

Adapun pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria lain yaitu jika:

1. H_0 diterima, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan.
2. H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independendengan variabel dependen ada pengaruh yang signifikan.

Nilai F_{hitung} diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{(1-R^2) - (n-k)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi (residual)

K : Jumlah variabel independen ditambah intercept dari suatu model persamaan

N : Jumlah sampel.

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , untuk menguji apakah variabel X1 (literasi ekonomi) dan X2 (konformitas) terhadap Y (perilaku konsumtif) signifikan atau tidak, dapat pula dilihat dari sig yang ditampilkan pada output dari proses perhitungan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya signifikan.

Jika nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.⁸⁸ Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu :

$$R^2 = \frac{(ryx_1^2) + (ryx_2^2) - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1rx_2)}{1 - (rx_1rx_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

ryx_1 : Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 : Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1rx_2 : Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Untuk mengetahui presentase koefisien determinasi menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Nilai Koefisien Determinasi

⁸⁸*Ibid.* h. 86